

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ISLAMISASI KONSEP *LAW OF ATTRACTION* PERSPEKTIF MUFASSIR (TELA'AH AYAT-AYAT USAHA, DOA, DAN TAKDIR)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag) pada program studi Ilmu Al-qur'an dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

MUTIARA

NIM: 12230224344

Pembimbing I

Dr. H. Ali Akbar, MIS

Pembimbing II

Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS USHULUDDIN
ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1447 H/ 2026 M**



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Islamisasi Konsep *Law Of Attraction* Perspektif Mufassir
(Tela'ah Ayat-Ayat Usaha, Doa, Dan Takdir)

Nama : MUTIARA

NIM : 12230224344

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 13 Januari 2026

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Januari 2026
Dekan,

Dr. Hj. Rina Rehayati, M. Ag
NIP. 196904292005012005

Panitia Ujian Sarjana

Ketua

Dr. Afrizal Nur, S.Th.I., MIS
NIP. 198001082003101001

Sekretaris

Usman, M. Ag
NIP. 197001261996031001

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Masyhur Putra, Lc., M. Ag
NIP. 197104222007011019

Penguji IV

Dr. Muhammad Yasir, S.Th. I
NIP. 197801062009011006



Dr. H. Ali Akbar, MIS
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di:
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

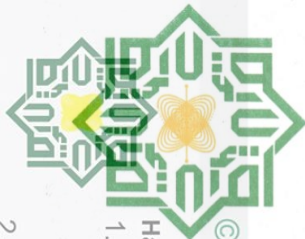
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Mutiara
NIM : 12230224344
Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul : Islamisasi Konsep *Law Of Attraction* Perspektif Mufasssir
(Tela'ah Ayat-Ayat Usaha, Doa, Dan Takdir)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 30 Desember 2025
Pembimbing I

Dr. H. Ali Akbar, MIS
NIP. 19641217 199103 1001



Dr. Salmaini Yeli, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Mutiara

NIM : 12230224344

Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul : Islamisasi Konsep *Law Of Attraction* Perspektif Mufasssir
(Tela'ah Ayat-Ayat Usaha, Doa, Dan Takdir)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 30 Desember 2025

Pembimbing II

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
NIP. 196906011992032001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutiara
 Tempat/Tgl Lahir : Bono Tapung, 12 Desember 2003
 NIM : 12230224344
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Judul Skripsi : Islamisasi Konsep *Law Of Attraction* Perspektif Mufasssir
 (Tela'ah Ayat-Ayat Usaha, Doa, Dan Takdir)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan.

Pekanbaru, 25 Desember 2025
 Yang Membuat Pernyataan,



Mutiara
12230224344



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTO

Dan Bersabarlah Kamu Sesungguhnya Janji Allah Adalah Benar

(Q. S Ar-Rum:60)

Selalu ada harga dalam sebuah proses, nikmati saja lelah-lelah itu, lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadi dirimu serupa yang apa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu nanti bisa kau ceritakan”

Boy Candra

Masa Depan adalah milik mereka yang percaya dengan impiannya dan jangan biarkan impianmu dijajah oleh pendapat orang lain”



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur pensalis haturkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Kritik Qur’anic terhadap konsep *law of Attraction*: Analisis tematik ayat tentang usaha, doa dan takdir perspektif mufassir, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Surjana Agama (S.Ag) Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. teladan utama umat manusia, yang telah membimbing umat dari masa kejahiliahan menuju kehidupan yang berlandaskan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keimanan. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi ketentuan akademik pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan tulus menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, Ayah tercinta Ali Dason dan ibu tercinta Purniwati, atas segala kasih sayang, doa, dan pengorbanan yang tiada henti menjadi sumber kekuatan bagi penulis selama menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kakak Nrs Yeni Eka Prasetya., S.kep dan adik Umairroh dan Abdul Rahman atas dukungan yang diberikan. baik secara moral maupun material. Penulis turut mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga dan teman-teman atas doa, nasihat, serta perhatian yang senantiasa mengiringi perjalanan akademik penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, Ak, CA. selaku Rektor, beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Ibunda Dr. Hi Rina Rehayati, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, beserta Bapak Drs. Iskandar Arnel, MA, Ph.D. selaku Wakil Dekan 1,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Dr. Afrizal Nur, S.Th., M.I.S. selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A. selaku Wakil Dekan III, terima kasih atas bimbingan, yang diberikan selama penulis menempuh pendidikan hingga terselesaikannya skripsi ini.

3. Ibu Dr. Jani Ami.MAg dan Ustadz Lukmanul Hakim, SUD.MIRKH.,Ph. D selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, beserta seluruh jajaran pengelola program studi, atas dukungan, arahan, serta kemudahan yang diberikan dalam berbagai keperluan akademik selama penulis menjalani perkuliahan.
4. Ustadz Lukmanul Hakim, SUD. M.IRKH.,Ph.D selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, nasihat, motivasi, dan bimbingan kepada penulis sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Seluruh dukungan tersebut menjadi bekal yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan studi.
5. Ustadz Dr. H. Ali Akbar, MIS. selaku Pembimbing 1 dan bunda Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag. selaku Pembimbing II, atas kesediaan meluangkan waktu, membimbing, mengarahkan, serta memberikan masukan secara teliti dan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini. Arahan, dan motivasi yang diberikan sangat membantu penulis dalam memahami materi serta menyempurnakan penulisan skripsi ini hingga dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin, tenaga kependidikan, serta staf bagian umum yang telah memberikan bantuan, pelayanan, dan kemudahan dalam pengurusan berbagai administrasi. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada pengelola Perpustakaan Universitas dan Perpustakaan Fakultas atas fasilitas dan layanan yang mendukung penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada Indriani, Rini Andriani, Liliana Maqna Hilira, Naili Amaliyah, Aisyah Ramadhani, Satriawati, Naila Salsabila trimakasih atas dukungan, dan doa serta segala keluh kesah penulis yang telah didengarkan semoga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kita semua selalu dikelilingi hal-hal yang baik, dan kebahagiaan, senang bisa mengenal kalian.

8. Kepada teman-teman sholiha Rtq Jabal Qur'an trimakasih untuk kebersamaan yang telah dilalui selama penulis melakukan perjalanan perkuliahan ini, trimakasih sudah menajdi keluarga yang saling mendoakan dan merangkul. Penulis sangat bersyukur bias mengenal kalian.
9. Kepada teman-teman seperjuangan IAT Angkatan 22, khususnya teman teman IAT-C, yang selalu saling menyemangati, menguatkan, dan merangkul satu sama lain, penulis mengucapkan terima kasih.

Pekan Baru, 23 Desember 2025

Mutiara
12230224344

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING I	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING II	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA	iv
MOTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
ABSTRAK	xiii
ABSTRAC.....	xiv
المخلص.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	7
1. Law of Attraction.....	7
C. Identifikasi Masalah.....	8
D. Batasan Masalah	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat teoritis.....	9
2. Manfaat Praktis.....	9
H. Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	12
A. Landasan Teori	12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Law of Attraction.....	12
2. Dasar-Dasar Pemikiran dalam Teori Law of Attraction.....	17
3. Landasan Hukum dan Spritualitas dalam Islam	20
B. Kajian yang Relevan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Sumber Data	28
1. Sumber Primer.....	28
2. Sumber Skunder	28
C. Teknik Pengumpulan Data	28
D. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	32
A. Penafsiran Mufassir Terhadap Konsep Usaha, Doa dan Takdir.....	32
B. Kritik Al-Qur'an Terhadap Konsep <i>Law Of Attraction</i> Pada Ayat Usaha, Doa, Dan Takdir Menurut Mufassir	59
BAB V KESIMPULAN	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
BIODATA PENULIS.....	74

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Tranliterationstion), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ﺙ	A	ط	Th
ﺫ	B	ظ	Zh
ﺕ	T	ع	“
ﺕ	TS	غ	Gh
ﺝ	J	ف	F
ﺡ	H	ق	Q
ﻙ	KH	ك	K
ﺩ	D	ل	L
ﺫ	Dz	م	M
ﺭ	R	ن	N
ﺯ	Z	و	W
ﺱ	S	ه	H
ﺶ	Sy	ء	‘
ﺷ	Sh	ي	Y
ﺪ	DI		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 UIN SUSKA RIAU
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dan dhommah dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و	Misalnya	قول	Menjadi Qawlun
Diftong (ay) = ي	Misalnya	خير	Menjadi Khayrun

C. Ta’ marbuthah (ة)

Ta’ marbūṭah ditransliterasikan dengan “t” apabila berada di tengah kalimat, tetapi apabila ta’ marbūṭah berada di akhir kalimat maka ditransliterasikan dengan “h”, misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risālah li al-mudarrisah*. Namun, apabila ta’ marbūṭah berada di tengah kalimat yang tersusun dalam bentuk mudhāf dan mudhāf ilaih, maka ditransliterasikan dengan “t” yang disambungkan dengan kata berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi raḥmatillāh*.

D. Kata sandang dan lafz al-jalālah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” lafadl jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

1. Al-Imam al-bukhariy mengatakan....
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan.....
3. Masya“Allah ka“na wa ma“lam yasya“lam yakun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Islamisasi Konsep *Law Of Attraction* Perspektif Mufasssir (Tela’ah Ayat-Ayat Usaha, Doa, Dan Takdir)” latar belakang penelitian ini berangkat dari penekankan kekuatan pikiran dan keyakinan sebagai penentu utama realitas semakin populer di kalangan masyarakat Muslim. Namun, praktik dan pemahaman tersebut kerap diadopsi secara utuh tanpa kritik teologis, sehingga berpotensi menggeser prinsip dasar akidah Islam tentang ketuhanan, takdir, dan ketergantungan manusia kepada Allah. Latar belakang masalah penelitian ini bertolak dari adanya kecenderungan pemakaian *law of attraction* yang menafikan peran takdir dan doa, serta menjadikan pikiran sebagai kekuatan independen dalam menentukan hasil kehidupan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji dan mengkritisi konsep *Law of Attraction* dari perspektif Al-Qur’an melalui analisis tematik ayat-ayat tentang usaha, doa, dan takdir. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (Library research), yaitu menghimpun ayat-ayat Al-Qur’an yang berkaitan dengan usaha, doa, dan takdir, kemudian dianalisis berdasarkan penafsiran ulama klasik dan kontemporer. Data penelitian ini bersumber dari kitab Al-Qur’an Al azim karya Ibnu Katsir, tafsir Al Azhar karya Buya hamka, tafsir Kementerian Agama RI. Hasil kajian menunjukkan Al-Qur’an mengakui pentingnya usaha serta sikap optimis, namun menegaskan bahwa hasil akhir sepenuhnya berada dalam kehendak Allah. Dengan demikian, Al-Qur’an tidak mendasarkan perubahan realitas pada kekuatan pikiran semata, melainkan pada sinergi antara usaha, doa, dan tawakal dalam kerangka takdir Ilahi.

Kata Kunci: Al-Qur’an, *Law of Attracrction*, Islamisasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAC

This study is entitled “*Islamizing the Concept of the Law of Attraction from the Perspective of Qur’anic Exegetes (A Thematic Analysis of Verses on Effort, Supplication, and Destiny)*.” The background of this research arises from the growing popularity among Muslim communities of emphasizing the power of thought and belief as primary determinants of reality. However, these practices and understandings are often adopted uncritically, without theological reflection, thereby potentially shifting core Islamic principles concerning divinity, destiny, and human dependence on Allah. This study is motivated by the tendency to interpret the law of attraction in ways that negate the roles of destiny and supplication, and that treat the mind as an independent force in determining life outcomes. Therefore, the purpose of this research is to examine and critique the concept of the Law of Attraction from a Qur’anic perspective through a thematic analysis of verses related to effort, supplication, and destiny. This study employs a qualitative approach using library research, collecting relevant Qur’anic verses and analyzing them based on the interpretations of classical and contemporary scholars. The primary sources include *Tafsir al-Qur’an al-‘Azim* by Ibn Kathir, *Tafsir al-Azhar* by Buya Hamka, and the official Qur’anic exegesis of the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia. The findings indicate that while the Qur’an affirms the importance of effort and an optimistic attitude, it also emphasizes that ultimate outcomes lie entirely within the will of Allah. Thus, the Qur’an does not ground changes in reality solely in the power of thought, but rather in the synergy between effort, supplication, and trust in Allah within the framework of divine destiny.

Keywords: Qur’an, *Law of Attraction*, Islamization.

Tanggal, 21-01-2026

Kepala Pusat Pengembangan Bahasa

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Muhammad Fauzan Ansyari, S.Pd.I., M.Sc., Ph.D.
NIP. 198106012007101002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanggal, 20-01-2026

Kepala Pusat Pengembangan Bahasa

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Muhammad Fauzan Ansyari, S.Pd.I., M.Sc., Ph.D.

NIP. 198106012007101002

المخلص

يحمل هذا البحث عنوان "أسلمة مفهوم قانون الجذب من منظور المفسرين (دراسة موضوعية لآيات السعي والدعاء والقدر)". تنطلق خلفية هذا البحث من تزايد شيوع الخطاب الذي يركز على قوة الفكر والإيمان الذاتي بوصفهما العامل الحاسم في تشكيل الواقع لدى شريحة من المجتمع المسلم. غير أنّ هذه الممارسات والفهوم تُتلقّى في كثير من الأحيان دون إخضاعها لنقد لاهوتي، الأمر الذي قد يؤدي إلى إزاحة بعض المبادئ العقدية الأساسية في الإسلام، ولا سيما ما يتعلق بتوحيد الألوهية، ومفهوم القدر، واعتماد الإنسان على الله. وتنبع إشكالية البحث من النزعة في تفسير قانون الجذب تفسيراً يقصي دور القدر والدعاء، ويجعل العقل قوة مستقلة في تحديد نتائج الحياة. ومن هنا، تهدف هذه الدراسة إلى فحص هذا المفهوم ونقده من منظور القرآن، وذلك من خلال تحليل موضوعي للآيات المتعلقة بالسعي، والدعاء، والقدر. اعتمدت هذه الدراسة المنهج النوعي من خلال البحث المكتبي، حيث تم جمع الآيات القرآنية ذات الصلة بالسعي والدعاء والقدر، ثم تحليلها بالاستناد إلى تفاسير العلماء الكلاسيكيين والمعاصرين. واستندت مصادر البيانات إلى تفسير القرآن العظيم لابن كثير، وتفسير الأزهري لبويا حمكا، وتفسير وزارة الشؤون الدينية في جمهورية إندونيسيا. وتظهر نتائج الدراسة أن القرآن يعترف بأهمية السعي والعمل، ويقرّ بقيمة التفاؤل، إلا أنّه يؤكد في الوقت نفسه أن النتيجة النهائية مرهونة بإرادة الله وحده. وعليه، فإن القرآن لا يؤسّس التغيير في الواقع على قوة الفكر المجردة، وإنما على التفاعل والتكامل بين السعي، والدعاء، والتوكل، ضمن إطار القدر الإلهي.

الكلمات المفتاحية: القرآن، قانون الجذب، الأسلمة.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era modern, konsep *law of attraction* semakin di kenal dan di populerkan melalui berbagai buku, seminar, maupun media sosial. Konsep ini berasumsi bahwa pikiran dan kepercayaan seseorang memiliki kekuatan untuk mempengaruhi realitas dan menciptakan keberhasilan serta kebahagiaan dalam hidupnya. Dalam pandangan masyarakat luas, *law of attraction* sering dikaitkan dengan kekuatan pikiran positif, visualisasi, dan keyakinan yang kuat dalam mencapai tujuan hidup, sehingga banyak orang yang mengadopsi prinsip ini sebagai panduan mereka. Fenomena ini menunjukkan bahwa pemikiran manusia memiliki dampak langsung menimbulkan pertanyaan tentang hubungan antara pikiran dan kenyataan dari sudut pandang spiritual maupun psikologis.¹

Namun di balik popularitasnya, muncul pertanyaan mendalam mengenai kesesuaian dan keselarasan konsep ini dengan ajaran Islam, khususnya dalam perspektif Al-Qur'an. Islam menempatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah sebagai inti dari segala usaha manusia dalam meraih keberhasilan dan keberkahan hidup. Dalam konteks ini, muncul keperluan untuk mengkaji konsep *law of attraction* dari pandang tafsir Al-Qur'an agar diketahui sejauh mana prinsip-prinsipnya sejalan atau bertentangan dengan ajaran Islam. Hal ini penting mengingat bahwa dalam Al-Qur'an dan hadis, kekuatan tertinggi yang diyakini adalah kekuasaan Allah atas seluruh alam semesta, termasuk nasib dan takdir manusia.²

Salah Satu Konsep Populer dalam dunia pengembangan diri kontemporer adalah *law of attraction*, yakni hukum tarik menarik yang menyatakan bahwa pikiran positif cenderung menarik pengalaman positif, sementara pikiran negatif

¹ Asri Nurul Janah, "Law of Attraction Dalam Perspektif Al- Qur'an Dan Hadis" (Universitas PTIQ Jakarta, 2022), Hal. 1.

² Fikri Ishom Fuadi et al., "Struktur Kepribadian Manusia Dalam Psikoanalisis Sigmund Freud: Perspektif Filsafat Pendidikan Islam," *Edupeia : Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam* Vol. 8 (2023): Hal. 73, <https://doi.org/10.35316/edupedia.v8i1.2787>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menarik hal-hal buruk ke dalam hidup seseorang. ajarkan.³ Dalam Prespektif ini, *law of attraction* dapat di pahami sebagai suatu proses spiritual di mana manusia berupaya menyelaraskan keinginannya dengan kehendak Allah. Dengan cara ini seseorang mampu menarik kebahagiaan, keberkahan dan kesuksesan dalam kehidupannya, tidak hanya melalui kekuatan pikiran, tetapi juga melalui iman dan ketawakalan kepada Allah. Al-Qur'an menekankan bahwa ketenangan hati merupakan sumber kekuatan dalam menghadapi berbagai ujian kehidupan.⁴

Ketika seseorang memiliki ketenangan batin dan berfikir positif, ia akan lebih siap dalam menyikapi cobaan dengan penuh kesabaran dan berserah diri, serta mampu menerima keadaan dengan sikap yang optimis. Kehidupan seseorang akan berkualitas apabila di pengaruhi oleh pikiran positif itu sendiri. Dalam konteks, *law of attraction* dapat dimaknai sebagai bagian dari konsep spiritual Islam, hal ini menunjukkan bahwa pikiran dan sikap positif yang di landasi oleh iman kepada Allah akan menghasilkan kebaikan dalam kehidupan.⁵

Masalah khusus yang muncul adalah bahwa banyak pemahaman dan praktik *law of attraction* dikalangan umat Islam dilakukan tanpa dasar teologis yang kuat, bahkan cenderung mengadopsi pemikiran barat secara utuh tanpa kritik. Padahal, Al-Qur'an memuat ayat yang menyebutkan pentingnya usaha, doa dan takdir, ayat yang sering di kaitkan dengan hal ini adalah Q.S Al-Baqarah ayat 16, A.S Ali Imran ayat 38, Q.S Al-Maidah 23, Q.S At-Taubah ayat 105, Ar- Rad 1, Q.S Gafir 60, Q.S An-Najm 39, Al-Qamar Ayat 49, Al-Insan ayat 30. Dengan demikian, penelitian ini hadir untuk menilai kesesuaiannya dengan akidah, menjelaskan nilai-nilai Qur'ani yang sejalan dengan konsep yang telah tercakup dalam Al-Qur'an, Menunjukkan bagaimana sikap dan prasangka seseorang dapat mempengaruhi nasib dan kondisi eksternalnya dengan prinsip utama dalam *law*

³ Rusdin Rauf, *Quranic Law Of Attraction* (Jakarta: Insight First Asia Publishing, 2023), Hal. 6.

⁴ Maryam Jamilah Takhasus, Ilmu Syar'i, and Markaz Hafshah Binti Umar, "Hukum Tarik Menarik Dalam Perspektif Al-Quran: Ketenangan Hati Sebagai Kunci Kesuksesan," *Integrative Perspectives of Social and Science Journal* Vol. 2 (2025): Hal. 9, <https://ipssj.com/index.php/ojs/article/view/94>.

⁵ Ayunda Ramadhani and Fatina Ulfia, “Berpikir Positif Dan Kepercayaan Diri Terhadap Kualitas Hidup, Jurnal Basicedu” Vol. 6 (2022): Hal. 779.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

of attraction, bahwa energi atau vibes internal manusia memengaruhi realitas eksternal yang mereka alami.⁶

Selain itu, kajian ini relevan dilakukan mengingat saat ini banyak masyarakat yang mengadopsi konsep ini tanpa memahami landasan agama yang benar, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahpahaman dan menggeserkan keimanan kepada Allah sebagai satu satunya sumber kekuatan serta keberhasilan. Memahami ajaran Islam secara mendalam melalui tafsir dapat menuntun umat untuk beribadah dan berusaha secara benar dan seimbang, tanpa bergantung sepenuhnya kepada kekuatan pikiran semata, oleh karna itu sangat penting untuk menelusuri bagaimana konsep *Law* dapat di kaji dan di pahami dalam bingkai tafsir Al-Qur'an.⁷

Berpikir positif, yang dikenal sebagai Husnuzhan, merupakan salah satu pendekatan dalam agama, di mana kemampuan ini dianggap sebagai bagian dari religiusitas dalam dimensi ibadah. Dengan melatih kemampuan berpikir positif tersebut, diharapkan dapat membantu seseorang dalam meningkatkan perkembangan kualitas dirinya. Melalui berpikir positif, individu dapat membentuk proses kognitif yang mampu mengubah perspektif mereka terhadap diri sendiri dan sekitarnya. Tingkat kepuasan seseorang terhadap hidupnya akan dipengaruhi oleh bagaimana mereka berpikir dan melihat kehidupan secara keseluruhan.⁸

Dalam bukunya yang berjudul "Kekuatan Berpikir Positif", Muhammad Syafi'ie el-Bantanie menjelaskan bahwa jika kita melihat kehidupan dengan pola pikir yang negatif atau memandangnya sebagai sesuatu yang penuh penderitaan, tanpa disadari, kehidupan kita akan berjalan sesuai dengan pola pikir itu. Hal ini terjadi karena pikiran bawah sadar kita secara tidak sadar akan menarik hal-hal negatif sebagai dampak dari pola pikir negatif yang telah tertanam dalam

⁶ Enik Nur Kholidah, "Berpikir Positif Untuk Menurunkan Stres Psikologis | Kholidah | Jurnal Psikologi," *Jurnal Psikologi* Vol. 39 (2012): Hal. 70.

⁷ Agung Purwanto, Hanif Fadli Yanuar, and Gunawan Santoso, "The Law of Attraction : Kekuatan Intelegensi? Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)," *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)* Vol. 02 (2023): Hal. 75.

⁸ Hardiyanti Rahmah, "Konsep Berpikir Positif (Husnuzhon) Dalam Meningkatkan Kemampuan Self Healing," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* Vol. 15 (2021): Hal. 121, <https://doi.org/10.35931/aq.v15i2.732>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memorinya, begitu pula dengan hal-hal lainnya. kita memandang hidup dengan positif maka hidup berjalan sesuai dengan pikiran sesuai dengan pikiran tersebut, inilah hukum tarik-menarik, “kita memperoleh apa yang paling sering kita pikirkan”.⁹

Berpikir positif berarti melihat suatu hal dari sudut pandang yang baik, dari aspek yang memberikan keuntungan, dan dari segi yang bisa menghasilkan perasaan bahagia. Ketika seseorang mulai menerapkan pola pikir positif, bisa dibayangkan ada kekuatan hebat yang muncul untuk mendukung cara berpikirnya agar terus melakukan tindakan baik dengan metode yang benar. Dengan berpikir positif, individu akan didorong untuk melakukan hal-hal yang positif juga, berbeda dengan pikiran negatif yang hanya akan menciptakan hal-hal dan emosi negatif. Pikiran negatif itu tentu saja muncul akibat pola berpikir atau sudut pandang yang terbatas saat menghadapi suatu masalah.¹⁰

Law of attraction dipahami sebagai keyakinan bahwa apa pun yang terus dipikirkan dengan sungguh-sungguh, disertai fokus, energi, dan konsentrasi batin baik berupa hal positif maupun negatif akan hadir dalam kehidupan seseorang. Konsep tarik-menarik ini bekerja dengan cara merespons apa yang dipancarkan manusia, yakni melalui getaran pikiran dan perasaan, lalu mengembalikannya dalam bentuk pengalaman yang sejenis, tanpa membedakan apakah getaran itu baik atau buruk. Secara sederhana, ketika seseorang terus memikirkan sesuatu, pada saat yang sama ia diyakini sedang menarik hal tersebut mendekat ke dalam dirinya.¹¹

Gilbert melalui penelitiannya menunjukkan bahwa individu yang terbiasa berpikir positif cenderung merasa lebih tenang dan mampu mengelola stres dengan lebih baik. Ketika pola pikir negatif dikurangi, kondisi ini dapat berfungsi layaknya penyangga psikologis yang membantu meredakan tekanan pada orang yang sedang mengalami stres. Sebaliknya, kebiasaan berpikir negatif dapat

⁹ Aulia Handayani, “Analisis Law Of Attraction Pada Ayat Al- Qur’an Tentang Pasangan Buruk Serta Implikasi Terhadap Kesehatan Mental” (2025), Hal. 2.

¹⁰ Nadzir Hakiki, “Konsep Berpikir Positif Menurut Dr. Ibrahim Elfiky Serta Relevansinya Dengan Bimbingan Dan Konseling Islam,” *Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Http://Digilib. Uin-Suka. Ac. Id/29991* (2018), Hal. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menimbulkan beban mental yang berat, bahkan berdampak pada gangguan tidur seperti insomnia. Oleh karena itu, membangun pola pikir positif akan menumbuhkan sikap optimis dalam menjalani kehidupan serta mempermudah seseorang dalam beraktivitas secara efektif. Sementara itu, individu yang tidak mampu mengembangkan pikiran positif sering kali menghadapi kesulitan hidup akibat keyakinan dan cara pandang yang keliru serta bernuansa negatif terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitarnya.¹²

Selain itu perlu dipahami bahwa dalam tafsir Al-Qur'an, kekuatan yang dianut umat Islam adalah kekuatan Allah sebagai zat yang maha kuasa atas segala sesuatu. Allah berfirman dalam surah Al-Anfal ayat 17:

فَلَمْ تَقْتُلُوهُمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ قَتَلَهُمْ وَمَا رَمَيْتَ إِذْ رَمَيْتَ وَلَكِنَّ اللَّهَ رَمَىٰ وَلِيُبْلِيَ الْمُؤْمِنِينَ مِنْهُ بَلَاءٌ حَسَنًا إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Maka (Sebenarnya) bukan kamu yang membunuh mereka, melainkan Allah yang membunuh mereka, dan bukan engkau yang melempar ketika engkau melempar. (Allah berbuat demikian untuk membinasakan mereka) dan untuk memberi kemenangan kepada orang-orang mukmin, dengan kemenangan yang baik. Sungguh, Allah maha mendengar, maha mengetahui”.¹³

Menurut Buya Hamka dalam Tafsirnya bahwa kemenangan dalam peperangan, termasuk dalam peristiwa Badar, bukan semata-mata hasil usaha manusia, melainkan sepenuhnya atas izin dan kekuasaan Allah. Allah lah yang memberikan kekuatan, semangat dan perlindungan melalui malaikat, serta menimbulkan ketakutan dalam hati musuh sehingga musuh menjadi kalah dan merasa gentar. Kemenangan tersebut menjadi bukti bahwa manusia hanyalah alat yang digerakkan oleh kehendak Allah, seperti saat Rasulullah melempar pasir ke musuh, di mana sebenarnya Allah yang melakukan segala sesuatu melalui tangan Nabi.

¹² Kholidah, “Berpikir Positif Untuk Menurunkan Stres Psikologis | Kholidah | Jurnal Psikologi,” hal. 4.

¹³ Departemen RI Agama, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya (Edisi Yang Disempurnakan)* (Jakarta, 2011), hal. 567.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pesan penting lainnya adalah agar kaum beriman tidak merasa sombong atas kemenangan, melainkan selalu menyadari bahwa semua keberhasilan dari Allah dan bahwa kemenangan ini adalah pintu menuju kejayaan yang harus disyukuri dan dijaga. Allah juga mengingatkan agar umat tetap waspada dan tidak terlena, karna ujian dan kesulitan akan terus menghadang di masa mendatang, sebagaimana terbukti dalam perang uhud yang menunjukkan perlunya kesetiaan dan keteguhan dalam mengikuti petunjuk Rasulullah. Bahwa kekuasaan dan pertolongan Allah adalah faktor utama dalam setiap kemenangan, dan manusia harus selalu bergantung kepadanya dengan rendah hati dan penuh kesadaran.¹⁴

Hal ini menunjukkan bahwa segala kekuatan dan keberhasilan tidak semata-mata bergantung pada pikiran atau kepercayaan manusia, melainkan bergantung kepada izin dan kehendak Allah. Oleh karena itu, pemahaman terhadap konsep *law of attraction* dari sudut pandang tafsir harus mampu menunjukkan bahwa kekuatan pikiran manusia semata. Dalam konteks ini, kajian terhadap kekuatan pikiran dan kepercayaan dalam membentuk realitas harus mampu dikaji kembali agar tidak menimbulkan penyimpangan dari ajaran tauhid.¹⁵

Selain itu, kajian ini relevan dilakukan mengingat saat ini banyak masyarakat yang mengadopsi konsep ini tanpa memahami landasan agama yang benar, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan paham dan menggeser keyakinan kepada Allah sebagai satu-satunya sumber kekuatan dan keberhasilan. Memahami ajaran Islam secara mendalam melalui tafsir dapat menuntun untuk beribadah dan berusaha secara benar dan seimbang, tanpa bergantung sepenuhnya pada kekuatan pikiran semata. Dalam aspek teologis penting juga untuk meninjau aspek psikologis dan empiris terkait efektivitas *law of attraction* yang banyak dibuktikan melalui pengalaman pribadi dan kekuasaan individu.

Meskipun demikian, dari sudut pandang Islam, keberhasilan yang hakiki tetap harus diiringi dengan usaha yang dilakukan secara ikhlas dan tawakal kepada Allah. Konsep tawakal menyerahkan segala urusan kepada Allah setelah

¹⁴ Abdulkarim Abdulmalik Amrullah (Hamka), "Tafsir Al-Azhar," in *Jilid 4* (Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, n.d.), hal. 2685.

¹⁵ M Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran (Membumikan Al-Qur'an)* (Bandung 40124, n.d.), hal. 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berusaha secara maksimal menjadi bagian penting dalam menegaskan bahwa keberhasilan bukan semata-mata hasil kekuatan pikiran, tetapi juga ketergantungan kepada Allah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana konsep *law of attraction* dipahami dan dijelaskan melalui kajian tafsir Al-Qur'an, serta menilai kesesuaian dan perbedaan prinsip-prinsipnya dengan ajaran Islam. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pandangan keagamaan yang mendalam dan memberikan kontribusi bagi pengembangan studi keislaman dan penguatan keimanan umat dalam menghadapi pengaruh konsep-konsep modern yang berkembang. Maka penulis tertarik untuk mengangkat judul "KRITIK QUR'ANIC TERHADAP KONSEP *LAW OF ATTRACTION*: ANALISIS TEMATIK AYAT-AYAT TENTANG USAHA, DOA, DAN TAKDIR PERSPEKTIF MUFASSIR"

Dengan demikian, kajian ini menjadi sangat relevan dan penting dalam rangka meningkatkan pemahaman umat Islam tentang bagaimana konsep kekuatan pikiran dan kepercayaan harus dilihat dari perspektif ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis, serta mampu memberikan panduan yang benar dalam menjalani kehidupan berdasarkan syariat Islam. Hal ini juga akan membantu mengurangi potensi kesalahan pemahaman yang sering muncul akibat interpretasi yang dangkal terhadap ajaran agama dan konsep-konsep modern yang berkembang.

B. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman dan menghindari kesalahan serta kesalahan pemahaman terkait judul penelitian ini, penulis merasa perlu menjelaskan istilah-istilah berikut:

1. *Law of Attraction*

Law of attraction adalah sesuatu yang kita pikirkan dengan seluruh fokus, energi dan konsentrasi pikiran, baik hal yang positif maupun negatif, dipercayai akan mempengaruhi perjalanan hidupnya, hukum ketertarikan akan memberikan bahwa apapun yang dipancarkan seseorang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan mendatangkan getaran (pikiran dan prasaan) yang lebih banyak, tak peduli getaran itu positif atau negatif. Hukum itu semata-mata hanya merespon getaran anda. Sederhananya, “saat kita memikirkan sesuatu” hukum itu berbunyi, “kita sedang menarik sesuatu itu kearah diri kita”.¹⁶

C Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang yang penulis paparkan, penulis menemukan beberapa rumusan permasalahan yang di identifikasikan adalah sebagai berikut:

1. Prinsip dasar *Law of attraction*, yaitu bahwa pemikiran positif akan menarik hasil positif, memiliki kemiripan dengan nilai-nilai Islam seperti husnuzzan (berprasangka baik kepada Allah), doa, harapan dan tawakkal.
2. Sebagian umat muslim mengutip *law of attraction* dari sumber-sumber yang tidak berdasarkan nilai yang telah tertanam dalam ajaran Al-Qur'an.
3. Penafsiran terhadap ayat-ayat tersebut oleh para mufassir masih sering di batasi pada aspek ibadah dan akidah, belum banyak dikaji secara aplikatif dalam konteks pengembangan diri psikologi dan spiritual.
4. Manggali integrasi antara konsep law dan tafsir ayat Al-Qur'an tentang konsep usaha, doa dan takdir.
5. Penelitian ini menjadi relevan untuk menjawab kebutuhan umat akan pendekatan pengembangan diri yang berbasis nilai-nilai Islam dan Al-Qur'an serta sebagai respons terhadap arus pemikiran populer yang belum sepenuhnya islam.

D Batasan Masalah

Penelitian ini hanya membahas kritik qur'anic terhadap konsep *law of attraction* analisis tematik ayat-ayat tentang takdir, doa, dan usaha, khususnya dalam kaitannya dengan pandangan Al-qur'an terhadap teori *law of attraction* dengan beberapa termuat dalam ayat-ayat Al-Qur'an, fokus penelitian di batasi pada beberapa ayat Al-Qur'an yang relevan, terutama Q.S Al-Baqarah ayat 186,

¹⁶ Rauf, *Quranic Law Of Attraction*, hal. 5.

Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A.S Ali Imran ayat 38, Q.S Al-Maidah 23, Q.S At-Taubah ayat 105, Ar- Rad 11, Q.S Gafir 60, Q.S An-Najm 39, Al-Qamar Ayat 49, Al-Insan ayat 30 yang mengandung nilai bahwa dalam kehidupan ini semua terjadi atas kehendak Allah tidak semata mata mengandalkan kekuatan pikiran. Dan adapun kitab tafsir yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Tafsir Al-Qur'an Al Azim karya Ibnu Katsir, Al Azhar karya Buya Hamka, dan Kementrian Agama RI.

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penafsiran Al-Qur'an tentang konsep, usaha, doa, dan takdir perspektif mufassir?
2. Bagaimana bentuk kritik Al-Qur'an terhadap konsep *law of attraction* dikaitkan dengan usaha, doa dan takdir perspektif mufassir?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penafsiran konsep takdir, usaha dan doa dalam Al-Qur'an menurut perspektif mufasssir
2. Untuk mengetahui bagaimana kritik Al-Qur'an terhadap konsep *law of attraction* sejalan menurut perspektif Mufasssir.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- Menambah kasanah pengetahuan dalam kajian tafsir Al-Qur'an terkait ayat-ayat yang membahas usaha, doa dan takdir
- Memberikan pemahaman baru tentang kritik Al-Qur'an terhadap konsep *law of attraction*
- Mengembangkan kerangka analisis tematik dalam studi Islam dan tafsir Al-Qur'an
- Menjadi referensi akademik untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tema serupa
- Meraih gelar sarjana agama (S. Ag)

2. Manfaat Praktis

- a. Membantu ulama dan pendidik agama dalam menjelaskan konsep usaha, doa dan takdir berdasarkan Al-Qur'an kepada Masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Memberikan panduan kepada umat Islam agar memahami pentingnya usaha dan doa yang sesuai syariat
- c. Menghindarkan masyarakat dari pemahaman yang menyimpang terkait konsep kekuatan luar dan ketergantungan pada kekuatan pikiran
- d. Menjadi bahan rujukan dalam pengembangan materi dakwah dan pendidikan keagamaan yang berbasis Al-Qur'an .

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan uraian tentang bab yang akan di bahas dalam penelitian, penulis akan membagi pembahasan ini menjadi lima bab yang terdiri dari beberapa sub yang dimaksudkan untuk memudahkan dalam penyusunan dalam mempelajarinya adapun sistematika penulisannya dapat di jelaskan sebagai berikut:

BAB 1: Merupakan pendahuluan, bab ini memuat latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta kerangka penulisan, latar belakang masalah, memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini di lakukan, identifikasi masalah merupakan permasalahan yang terkait judul ini, batasan dan rumusan masalah membuat penelitian ini lebih fokus kepada apa yang menjadi tujuan utamanya.

BAB II: Merupakan kajian teoritis, bab ini meliputi landasan teori dalam penelitian, adapun pada bab ini berisi pengertian *law of attaraction*, asal-usul *law of attraction* dan prosesnya tercapainya Law di lanjutkan dengan tinjauan pembahasan mengenai prasangka yaitu pengertian prasangka, macam-macam prasangka dan pembahasan mengenai pengembangan diri yaitu penegrtian pengembangan diri, karakteritis pengembangan diri, terakhir dilanjutkan dengan literature riview atau tinjauan kajian-kajian terdahulu.

BAB III: Merupakan metode penelitian, bab ini meliputi jenis penelitian, pendekata, sumber data, teknik pengumpulan data, dan konsep *law of atraction* serta relevansinya terhadap pengembangan diri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV: Merupakan hasil penelitian dan analisis. bab ini akan di paparkan penafsiran menurut ulama tafsir yaitu menurut Tafsir Al-Qur'an Al Azim, Al Azhar, Kementrian Agama terhadap ayat-ayat Tentang usaha, doa dan takdir yaitu Q.S Al-Baqarah ayat 186, A.S Ali Imran ayat 38, Q.S Al-Maidah 23, Q.S At-Taubah ayat 105, Ar- Rad 11, Q.S Gafir 60, Q.S An-Najm 39, Al-Qamar Ayat 49, Al-Insan ayat 30, Dan pada bab ini penulis akan mencoba menganalisis pandangan Al-Qur'an terhadap konsep *law of attraction*, yaitu bagaimana sesungguhnya Al-Qur'an mengajarkan bahwa dalam kehidupan ini ada usaha, doa dan takdir yang harus senantiasa berjalan seimbang dan tidak sepenuhnya mempercayai teori barat yang hanya mengandalkan kekuatan pikiran.

BAB V: Merupakan penutup. Pada bab ini merupakan penutup di dalamnya mencakup rangkuman temuan atau hasil yang ditemukan selama penelitian ini, beserta rekomendasi untuk penelitian mendatang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Law of Attraction

a. Pengertian *Law of Attraction*

Law of attraction terdiri dari dua suku kata *law* (hukum) adalah aturan atau prinsip yang berlaku secara universal dan mengatur bagaimana sesuatu berfungsi. *Law of attraction* ini merujuk pada prinsip bahwa pikiran dan perasaan kita memiliki kekuatan untuk mempengaruhi realitas dan pengalaman. Sedangkan *of attraction* (daya tarik) berarti ketertarikan. Dalam konteks ini, merujuk pada kemampuan pikiran dan perasaan kita untuk menarik segala sesuatu yang sesuai dengan energi dan vibrasi yang kita keluarkan. Jadi apa yang kita pikirkan dan rasakan akan menarik hal-hal yang serupa ke dalam hidup kita.¹⁷

Law of attraction atau hukum tarik-menarik, merupakan prinsip yang mengatur keteraturan alam semesta terhadap peristiwa yang terjadi dalam kehidupan seseorang. Hukum ini menyatakan bahwa seluruh pengalaman hidup terbentuk oleh kekuatan pikiran manusia, apa pun yang di pikirkan baik berupa angan-angan, imajinasi, atau kenangan-kenangan dan terjaga dalam benak, secara sadar maupun tidak, akan menarik hal-hal serupa untuk hadir dalam hidup, manusia memiliki kuasa atas isi pikirannya, saat seseorang memusatkan pikirannya pada hal-hal positif, maka akan lahir energi positif pula. Sebaliknya, jika pikirannya dipenuhi oleh hal-hal negatif, maka energi negatifpun akan terbentuk.¹⁸

John Assaraf mengatakan bahwa tugas utama manusia adalah menjaga serta memperjelas pikirannya dengan gambaran keinginan yang ingin di capai, ini menunjukkan bahwa hukum tarik-menarik tidak hanya membuat seseorang menjadi seperti isi pikirannya, tetapi juga

¹⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet Iv: Jakarta Balai pustaka, 2007), hal. 410.

¹⁸ Rauf, hal. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendekatkannya pada hal-hal yang sering ia pikirkan. Proses berpikir ini bisa di samakan dengan pekerjaan seorang petani yang menyeleksi benih unggul untuk di tanam, lalu merawatnya dengan baik agar dapat di panen sesuai harapan. Jadi, bila yang di tanam dalam pikiran adalah hal-hal negatif, maka hasil yang tumbuh pun negatif. sebaliknya, jika yang di pikirkan adalah pikiran positif, maka yang di peroleh adalah hasil-hasil yang positif pula. memlihara, dan memperjelas pikiran dengan apa yang di inginkan, artinya cara kerja hukum tarik menarik ialah seseorang tidak hanya menjadi apa yang dipikirkan, namun juga meraih apa yang sering di pikirkan. Berpikir diumpamakan layaknya petani yang memilih benih terbaik untuk disemai, kemudian di rawat, dan di jaga sampai bisa memanen hasil yang di inginkan. Artinya ketika seseorang menyamai pikiran negatif maka pikiran tersebut akan tumbuh dan berkembang menjadi sesuatu yang negatif. Sebaliknya, jika yang di semai adalah pikiran positif maka tumbuh dan berkembang akan menuai hasil yang positif.¹⁹

Lisa Nichols (Pengarang dan penasehat pemberdayaan) : “Hukum tarik menarik bekerja dengan sangat konsisten. Ketika seseorang memusatkan pikirannya pada hal-hal yang di inginkan, serta mengarahkan seluruh niatnya pada hal tersebut, hukum ini akan merespons tanpa mempertimbangkan apakah itu suatu yang di inginkan atau tidak. Ia hanya menanggapi fokus pikiran anda, apa yang terus-menerus anda pikirkan akan terus datang dalam hidup anda. Fokus, apapun bentuknya, sesungguhnya adalah bentuk panggilan terhadap hal itu untuk hadir dalam kenyataan anda.”²⁰

Bob Doyle (Pengarang dan spesialis hukum-tarik menarik) mengatakan bahwa “prinsip dasar dari hukum ini adalah bahwa hal-hal yang serupa akan saling menarik. Namun, ia menekankan bahwa konsep

¹⁹ Gusmawati, “Konsep Law Of Attraction Dalam Al-Qur’an (Analisis Pemikiran Rusdin Syaifurrahman Dalam Buku Qur’anic Law Of Attraction),” 2024, hal. 21.

²⁰ Ummu Kalsum, “Teori Law Of Attraction (Hukum Tarik- Menarik) Dalam Perspektif Al-Qur’An,” 2015, hal. 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini berlaku pada tingkat pikiran. Artinya, saat seseorang memikirkan suatu hal, maka ia akan menarik pikiran-pikiran lain yang sejalan atau sejenis ke dalam dirinya. sementara pada dasarnya hukum-tarik mengatakan bahwa kemiripan akan menarik kemiripan. Tetapi sebenarnya kita berbicara di tingkat pikiran. Sementara itu, Ippho Santoso (Pengusaha dan penulis buku best seller “7 keajaiban Rezeki”: “law adalah apa yang kamu pikirkan itulah yang di berikan semesta , dengan kata lain, segala hal yang terjadi dalam hidup kita di pengaruhi oleh apa yang kita pikirkan. Pikiran memiliki kekuatan untuk menciptakan perubahan dalam diri seseorang, mengarahkan langkah menuju tujuan, dan mewujudkan hal-hal luar biasa. Proses ini berlangsung terutama melalui alam bawah sadar.”²¹

b. Sejarah *Law of Attraction*

Dalam buku *law of attraction* karya Michael j. Losier menjelaskan bahwa konsep hukum tarik menarik mulai eksis pada awal tahun 1900-an. Michael mengatakan bahwa pada tahun 1906 William walter mulai mengenalkan kepada dunia mengenai getaran pikiran dan hukum ketertarikan alam pikiran, di susul oleh Ernest Homes pada tahun 1949 ia mengenalkan *law of attraction* Melalui bukunya berjudul “*Dasar ilmu pikiran manusia*” dan yang terakhir Raymond Holliwel memperkenalkan bukunya yang berjudul “*Bekerja dengan Hukum*” pada tahun 1949. Setelah itu mulai awal dasawarsa 1990-an berbagai wawancara dan sumber mengenai *The law of attraction* mengalami perkembangan yang sangat pesat melalui karya yang di tulis oleh Jeery dan Esther hick.²²

Dalam sejarah lain istilah *law of attraction* pertama kali muncul di media cetak pada tahun 1877 melalui karya Helena blavatssky, seseorang mistikus asal Rusia. Dalam bukunya, ia membahas tentang kekuatan tarik-menarik yang di yakini berasal dari jiwa manusia.

²¹ Kalsum, hal. 22.

²² Nuraini Pangesti, “Konsep Law Of Attraction Dalam Al - Qur’an Dan Relevansinya Dengan Goal Achievement” (2024), hal. 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meskipun tidak secara eksplisit eksis di media cetak pada tahun 1877, tepatnya dalam buku yang ditulis oleh Helerena Blavatsky seorang mistikus asal Rusia, dalam bukunya, ia membahas tentang kekuatan tarik-menarik yang diyakini berasal dari jiwa manusia. Meskipun tidak secara eksplisit menjelaskan fakta-fakta ilmiah tentang *law of attraction*, blavatsky tetap dianggap telah meletakkan dasar awal dari konsep tersebut. Kemudian, pada tahun 1907, William Walker Atkinson menjadi salah satu tokoh penting yang mengenalkan konsep *law of attraction* secara lebih mendalam di era modern. Dalam bukunya getaran berpikir atau hukum ketertarikan di dunia pikiran, Atkinson mengajak pembaca untuk membangun pola pikir positif dan memperkenalkan konsep inti seperti energi, getaran, dan manifestasi sebagai bagian dari hukum tarik-menarik.

Seiring berjalannya waktu, minat terhadap ide *law of attraction* semakin berkembang, banyak penulis dan tokoh ternama mulai mengeksplorasi dan menulis literatur yang membahas konsep ini. Salah satunya adalah Wallace Delois Wattles yang menerbitkan *The Science of Getting Rich* pada tahun 1910. Dalam karyanya, Wattles juga membahas tentang hukum tarik-menarik, namun fokus utamanya terletak pada pentingnya daya pikir kreatif dalam mewujudkan impian dan bagaimana energi semesta berperan dalam menciptakan kenyataan.²³

c. Proses tercapainya *Law of attraction*

Terjadinya *law of attraction* diyakini bersumber dari manusia itu sendiri, Rhonda Byrne menjelaskan bahwa *law of attraction* bersifat antroposentris, yakni suatu pandangan yang menempatkan manusia sebagai pusat energi. Dalam konsep ini, manusia dianggap mampu membangkitkan serta mengarahkan energi tersebut, sementara alam

²³ Takhasus, Syar'i, and Hafshah Binti Umar, "Hukum Tarik Menarik Dalam Perspektif Al-Quran: Ketenangan Hati Sebagai Kunci Kesuksesan," hal. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semesta di posisikan sebagai objek yang merespons energi yang dipancarkan manusia.²⁴

Dalam pandangan seorang muslim, segala peristiwa dan keputusan yang terjadi di alam semesta dianggap sebagai bagian dari takdir Allah. Allah yang mengatur serta memerintah seluruh kejadian di langit maupun di bumi beserta segala sisinya. Pemikiran ini sejalan dengan pandangan John F. Demartini, yang memiliki kecenderungan teosentris. Yang menyetujui pandangan Albert Einstein sebagaimana dikutip dalam karya *Out of My Later years*, bahwa “jika Tuhan bersifat ada di mana-mana, maka setiap kejadian, termasuk tindakan, pikiran, perasaan, dan keinginan manusia, merupakan bagian dari karyanya.”²⁵

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa Albert Einstein menerima keberadaan Tuhan dan menyebutnya dengan istilah *GOD-Grand Organized Design* (desain Tatahan Agung). Oleh karena itu, menurut pandangan Einstein, semua proses yang melibatkan pemikiran, perasaan, serta kehendak manusia adalah wujud nyata dari ketetapan dan rancangan Tuhan.²⁶

Untuk memahami keinginan seseorang, pertama-tama individu harus melakukan proses pengenalan terhadap dirinya sendiri. Dalam proses tersebut, individu perlu meningkatkan frekuensi interaksi dan sosialisasi guna memperoleh pengalaman serta pembelajaran mengenai dinamika hubungan sosial. Tujuan dari interaksi ini adalah agar individu mampu mengungkapkan pendapat, perasaan, dan kekhawatirannya kepada orang lain, dengan harapan memperoleh perhatian dan umpan balik yang konstruktif. Respons dari orang lain tersebut akan memberikan gambaran tentang pandangan eksternal terhadap individu, sehingga membantu dalam proses pengenalan diri. Sebaliknya, apabila seseorang menutup diri dari interaksi sosial. Hal ini menyebabkan penilaian negatif

²⁴ Nurul Janah, “Law of Attraction Dalam Perspektif Al- Qur ’ an Dan Hadis,” Hal. 26.

²⁵ Handayani, “Analisis Law Of Attraction Pada Ayat Al- Qur’an Tentang Prasangka Baik Serta Implikasi Terhadap Kesehatan Mental,” hal. 16.

²⁶ Nurul Janah, “Law of Attraction Dalam Perspektif Al- Qur ’ an Dan Hadis,” hal. 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap diri sendiri, yang berujung pada ketidakmampuan untuk melakukan penilaian terhadap diri sendiri dan mengenali identitas diri secara optimal.²⁷

Dari perspektif ajaran Islam, segala peristiwa dan pilihan yang terjadi di dunia ini dipandang sebagai bagian dari takdir yang ditentukan oleh Allah. Allah selalu terlibat dalam setiap kejadian karena Dialah yang mengatur semua hal di langit dan bumi, serta seluruh isi jagat raya. Gagasan ini seirama dengan pandangan John F. Demartini, yang lebih condong ke arah humanistic, di mana ia mendukung pendapat Albert Einstein sebagaimana tertulis dalam karyanya berjudul "Out of My Later Years", yang menyatakan bahwa "jika dia (Tuhan) ada di mana mana, maka setiap kejadian, termasuk tindakan, pikiran perasaan dan keinginan manusia, juga merupakan karya nya". Berdasarkan pernyataan itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa Albert Einstein menerima eksistensi Tuhan, yang sering kali disebut sebagai "GOD-Grand Organized Design" atau Desain Tatanan Agung. Dengan demikian, dalam pemahaman Einstein, semua aspek yang melibatkan pemikiran, emosi, serta kehendak manusia adalah manifestasi dari ketetapan Ilahi dan hasil ciptaannya.²⁸

2. Dasar-Dasar Pemikiran dalam Teori Law of Attraction

a. Pikiran dan Perasaan Menciptakan Realitas

Menurut *law of attraction*, pikiran dan perasaan seseorang memiliki kekuatan untuk mempengaruhi kenyataan yang dialami. Pikiran positif akan menarik hal-hal positif, sementara pikiran negatif akan menarik hal-hal negatif. Pikiran sadar merupakan kondisi ketika seseorang menjalankan aktivitas sehari-hari dengan melibatkan kemampuan penalaran dan proses logis. Setiap bentuk aktivitas kognitif yang bertumpu pada pertimbangan rasional logis. Norman Vincent Peale dalam bukunya *The Power of Positive Thinking* menekankan bahwa

²⁷ Muryantinah Mulyo Handayani, Sofia Ratnawati, and Avin Fadilla Helmi, "Efektifitas Pelatihan Pengenalan Diri Diri Dan Harga Diri," *Jurnal Psikologi* Vol. 2 (1998): Hal. 14, <http://jurnal.ugm.ac.id/jpsi/article/viewFile/7504/5838>.

²⁸ Nurul Janah, "Law of Attraction Dalam Perspektif Al- Qur ' an Dan Hadis," hal. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sikap mental positif dan keyakinan dalam diri mampu mempengaruhi kehidupan secara signifikan karena energi positif akan menarik hasil positif pula, prinsip ini didasarkan pada gagasan bahwa pikiran dan perasaan kita memiliki kekuatan kreatif yang mampu mempengaruhi realitas eksternal.²⁹

b. Hukum Kesamaan (*Like Attract Like*)

Prinsip ini menyatakan bahwa energi yang kita pancarkan akan menarik energi yang sejenis. Jika kita memancarkan energi positif, maka secara otomatis kita akan menarik kejadian, orang, dan situasi yang mendukung hal-hal positif tersebut. Esther Hicks dan Jerry Hicks dalam buku *The Law of attraction: The Basics of the Teachings of Abraham* mengungkapkan bahwa segala sesuatu di alam semesta ini bergetar pada frekuensi tertentu, dan ketika pikiran serta perasaan kita selaras dengan frekuensi tertentu, kita akan menarik pengalaman yang sesuai. Oleh karena itu, menjaga pikiran dan perasaan agar tetap positif adalah kunci utama agar energi yang kita pancarkan mampu menarik hal-hal baik ke dalam kehidupan.³⁰

c. Mengelola Pikiran dan Emosi

Pengelolaan pikiran dan emosi menjadi kunci penting agar energi yang dipancarkan tetap positif dan fokus pada keinginan. Esther Hicks dan Jerry Hicks menegaskan bahwa pikiran dan emosi yang tidak sejalan dengan keinginan dapat menciptakan hambatan dalam proses manifestasi. Oleh karena itu, penting untuk selalu mengawasi pikiran dan menghindari pikiran negatif yang dapat mengganggu energi positif. Mereka menyarankan untuk memusatkan perhatian pada hal-hal yang membuat kita merasa bahagia dan bersyukur, sehingga energi yang dipancarkan tetap optimal dan mendukung keberhasilan keinginan.

²⁹ Peale Norman Vincent, *The Power of Positive Thinking* (Copyright, Inggris, 1952), hal. 28.

³⁰ Esther Jerry Hicks, *The Law of Attraction: The Basics of the Teachings of Abraham*. Hay House, 2004, hal. 89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen emosi dan pikiran ini membantu menjaga vibrasi diri tetap tinggi sehingga proses manifestasi berjalan lebih lancar.³¹

d. Tindakan Sejalan dengan Keinginan

Law of attraction tidak hanya berkaitan dengan pikiran dan perasaan, tetapi juga membutuhkan tindakan nyata yang mendukung keinginan tersebut. Rhonda Byrne menyebutkan bahwa tindakan yang diambil harus selaras dengan energi positif dan kepercayaan diri yang memiliki. Misalnya, jika seseorang ingin mendapatkan pekerjaan baru, mereka harus aktif mencari peluang dan melakukan langkah-langkah yang mendukung keinginan tersebut, bukan hanya berharap dan memvisualisasikan tanpa usaha nyata. Tindakan ini akan memperkuat energy dan mempercepat terwujudnya keinginan karena menunjukkan komitmen dan konsisten terhadap tujuan. Dengan demikian, upaya aktif dan sikap positif secara bersamaan akan menciptakan kondisi optimal untuk mewujudkan keinginan.³²

e. Keberanian Melepaskan dan Pasrah

Sikap pasrah dan percaya bahwa segala sesuatu akan terjadi pada waktunya jugamenjadi bagian penting dari dasar pemikiran *law of attraction*. Rhonda Byrne menekankan bahwa terlalu focus dan terobsesi pada hasil dapat menimbulkan stress dan ketakutan yang justru menghambat proses manifestasi. Sebaliknya, berserah diri, mrlrpaskan kekhawatiran, dan mempercayai bahwa alam semesta akan mengatur waktu terbaik untuk keinginan kita akan membantu menjaga vibrasi diri tetap tinggi dan menarik energi positif.³³ Prinsip ini mendukung konsep bahwa kita tidak perlu terlalu memaksakan atau mengendalikan hasil karena alam semesta memiliki cara dan waktu sendiri untuk mewujudkan keinginan kita.³⁴

³¹ Jerry Hicks, hal. 99.

³² Byrne Rhonda, *The Scret* (Australia, 2006), hal. 99.

³³ Alif Maulidi, "Konsep Tawakal Perspektif Buya Hamka Dan Relevansinya Terhadap Kelelahan Hati" (2023), Hal. 23.

³⁴ Rhonda, *The Scret*, hal. 112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Landasan Hukum dan Spritualitas dalam Islam

a. Konsep Takdir dan Qadar dalam Islam

Dalam ajaran Islam, gagasan tentang takdir dan qadar menjadi salah satu prinsip fundamental yang menyatakan bahwa setiap peristiwa di jagat raya ini merupakan keputusan mutlak dari Allah SWT. Istilah takdir berasal dari kata Arab "Qadar", yang bermakna pengukuran atau penentuan. Secara teologis, takdir mengacu pada keputusan Ilahi atas semua kejadian di alam semesta, baik yang tampak secara fisik maupun yang tersembunyi dari pandangan. Menurut Al-Qur'an, Allah adalah entitas tunggal yang menciptakan dan mengendalikan segala hal, mencakup kehidupan manusia serta seluruh makhluk ciptaannya. Allah telah menetapkan takdir untuk setiap makhluk dan kejadian sejak zaman azali, sebagaimana firman Allah dalam Surah Al-Qamar ayat 49:

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ

Artinya: Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu sesuai dengan ukuran.

Konsep ini menunjukkan bahwa tidak ada suatu pun yang terjadi di luar pengetahuan dan kehendak Allah. Namun, hal ini tidak berarti manusia tidak memiliki kebebasan atau usaha. Sebaliknya manusia diberikan akal dan kemampuan untuk berikhtiar, dan setiap usaha tersebut akan dinilai sesuai dengan ketetapan Allah.

Ayat-ayat yang mengandung kata qadha menunjukkan bahwa penciptaan alam semesta beserta seluruh isinya, serta ketentuan-ketentuan yang berlaku di dalamnya, merupakan qadha dari Allah yang dilaksanakan melalui hukum yang adil. Allah juga melaksanakan qadha tersebut di akhirat. Oleh karna itu, segala kejadian yang terjadi di alam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semeta juga termasuk dalam konsep qadha manusia, seperti halnya ketika Nabi Musa menetapkan untuk kembali ke Mesir.³⁵

Seluruh wujud dan peristiwa yang berlangsung di alam semesta berada dalam ketetapan Allah yang telah ditentukan ukurannya dalam takdir. Manusia tidak memiliki kuasa penuh atas hasil dari setiap ikhtiarnya, karena yang berlaku secara mutlak tetaplah ketentuan dan kehendak Allah.

b. Kaitan Usaha, Doa dan Takdir

Meskipun Allah telah menetapkan takdir dan qadar, Islam menegaskan bahwa manusia memiliki tanggung jawab untuk berusaha dan berikhtiar. Konsep ini dikenal sebagai “tabdir” atau pengelolaan usaha manusia yang tidak betentangan dengan takdir. Dalam Al-Qur’an Allah memerintahkan manusia agar berusaha serta bekerja keras sebagai bagian dari ibadah dan bentuk pengakuan terhadap kekuasaan Allah. Adapun ayat yang menegaskan hal ini surah Al-Ankabut ayat 69:

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: *Orang-orang yang berusaha dengan sungguh-sungguh untuk (mencari keridhaan) kami benar-benar, akan kami tunjukkan kepada mereka jalan kami. Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang berbuat kebaikan.*

Islam mengajarkan bahwa usaha manusia juga merupakan bentuk ikhtiar yang harus dilakukan, karena usaha ini sebagai manifestasi dari keimanan dan kepercayaan bahwa hasil akhir berada di tangan Allah. Manusia harus bersungguh-sungguh berusaha, namun hasilnya tetap bergantung kepada kehendak Allah, adapun tercantum dalam hadis Nabi Muhammad SAW: “Berusahalah karena manusia akan mendapatkan apa yang telah ditetapkannya” (HR. Bukhari, Muslim).³⁶

³⁵ Iril Admizal, “Takdir Dalam Islam (Suatu Kajian Tematik),” *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah* Vol. 3 (2021), <https://doi.org/10.32939/ishlah.v3i1.56>.

³⁶ Fauziah Nurdin, “Pendekatan Al-Qur’an Dan Hadits Terhadap Etos Kerja,” *Ilmiah Al-Mu’ashirah* Vol.17 (2020): hal. 121.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berusaha atau bekerja merupakan sifat alami manusia dalam rangka mencari rezeki sebagai sumber pendukung dalam memenuhi seluruh kebutuhan hidup agar dapat bertahan, melalui pekerjaan, kehidupan manusia menjadi lebih baik bermakna dan bernilai. Manusia diwajibkan untuk bekerja serta berusaha sebagai ekspresi dari hakikat keberadaannya dalam rangka meraih kesuksesan dan kebahagiaan sejati, baik jasmani maupun spiritual, baik di dunia maupun akhirat.³⁷

Allah memerintahkan umat manusia senantiasa melakukan pekerjaan yang memberikan manfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa setiap perbuatan manusia akan memperoleh balasan sesuai dengan amal yang di perbuatnya. Apabila perbuatan tersebut baik, maka akan memperoleh kebaikan, sebaliknya jika perbuatan tersebut buruk, maka akibatnya pun bersifat negatif.

c. Prinsip Tawakal dan Doa

Tawakal dalam Islam berarti menyerahkan sepenuhnya hasil usaha kepada Allah setelah melakukan ikhtiar dengan penuh keyakinan bahwa Allah pemberi rezeki dan penentu segala sesuatu. Tawakal bukan pasrah dan tidak berusaha, melainkan usaha yang disertai keimanan penuh bahwa hasil akhir di tangan Allah.³⁸ Dalam Al-Qur'an surah Ali Imran ayat 159:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۚ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۚ فَاعْفُ عَنْهُمْ

وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karna itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk

³⁷ Ahmad Fauzan, "Relasi Doa Dengan Usaha Dalam Perspektif Al-Qur'an," *Jurnal Semiotika-Q: Kajian Ilmu Al-Quran Dan Tafsir* Vol. 2 (2022): hal. 49, <https://doi.org/10.19109/jsq.v2i1.11523>.

³⁸ Angron Sari, "Positioning Doa Usaha Dan Tawakal Dalam Tafsir Al-Azhar Dan Al-Misbah Pada Quarter Life Crisis Alumni Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri" (2023), Hal. 44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah mebulatkan tekad, bertakwallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal”.

Dalam konteks ini, tawakal adalah bentuk penguatan iman bahwa Allah akan memberikan yang terbaik sesuai dengan kehendaknya, dan manusia harus berserah dan mempercayai bahwa segala sesuatu akan berjalan sesuai takdirnya. Selain itu, doa juga merupakan bentuk pengakuan bahwa manusia sangat bergantung kepada kekuasaan Allah, dan bahwa segala permohonan harus disertai dengan iman dan keyakinan bahwa Allah maha mendengar lagi maha pengabul. Doa merupakan salah satu bentuk ibadah yang sangat ditekankan dalam Islam sebagai cara manusia memohon kepada Allah untuk mendapatkan keberkahan, pertolongan, dan jalan keluar dari segala kesulitan. Doa adalah bentuk ikhtiar spiritual yang menunjukkan ketergantungan manusia kepada Allah.³⁹

B. Kajian yang Relevan

1. Skripsi yang di tulis oleh Aulia Handayani pada tahun 2025, Universitas Islam negeri sultan syarif kasim Riau, penelitian ini berjudul “*Analisis hukum tarik pada ayat Al-Qur’an tentang prasangka buruk terhadap kesehatan mental*”. Pada penelitian yang di lakukan oleh salah satu mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini memiliki kemiripan dengan penulis teliti yakni mengkaji tentang prasangka buruk terhadap kesehatan mental. Namun penelitian ini lebih memfokuskan pada prasangka buruk terhadap kesehatan mental sedangkan penulis lebih menekankan dan memfokuskan penelitian ini pada pembahasan *Law of Attraction* tentang prasangka baik terhadap pengembangan diri.⁴⁰

³⁹ Edi Saffan, “Urgensi Do’a, Ikhtiar Dan Kesadaran Beragama Dalam Kehidupan Manusia,” *Jurnal Fitrah* Vol. 2 (2016): Hal. 26.

⁴⁰ Aulia Handayani, “Analisis law of atrection pada ayat Al-Qur’an tentang prasangkaburukserta implikasi terhadap kesehatan mental” *skripsi, (Universitas Islam Negeri Sultan Syarik kasim Riau, 2025*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Skripsi yang ditulis oleh Ummu Kalsum pada tahun 2015 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dengan judul *“Teori Law of Attraction (Hukum Tarik-Menarik) dalam Perspektif Al-Qur’an”*. Penelitian ini membahas pengertian LoA, proses tercapainya, serta ayat-ayat Al-Qur’an yang berkaitan dengannya. Fokus penelitian ini lebih kepada penjelasan normatif mengenai LoA dalam perspektif tafsir tematik. Adapun penelitian penulis memiliki kemiripan karena sama-sama membahas LoA dalam perspektif Al-Qur’an. Namun perbedaan yang menonjol adalah penelitian Ummu Kalsum lebih menitikberatkan pada aspek teoritis dan konseptual, sementara penelitian penulis lebih memfokuskan pada penerapan konsep LoA tentang prasangka baik dalam pengembangan diri.⁴¹
3. Artikel yang ditulis oleh Maryam Jamilah pada tahun 2025 dalam *Integrative Perspectives of Social and Science Journal (IPSSJ)* dengan judul *“Hukum Tarik Menarik dalam Perspektif Al-Qur’an: Ketenangan Hati sebagai Kunci Kesuksesan”*. Penelitian ini membahas konsep Law of Attraction dalam kaitannya dengan nilai-nilai Islam, khususnya pentingnya prasangka baik, dzikir, doa, dan tawakal kepada Allah sebagai kunci ketenangan hati yang membawa kebahagiaan dan kesuksesan hidup. Artikel ini menekankan bahwa ketenangan hati adalah fondasi bagi kualitas hidup, kesehatan mental, serta keberhasilan. Adapun penelitian penulis memiliki kesamaan karena sama-sama mengkaji *Law of Attraction* dalam perspektif Al-Qur’an. Namun, perbedaannya terletak pada fokus kajian: artikel Maryam Jamilah lebih menekankan ketenangan hati sebagai hasil penerapan LoA, sedangkan penelitian penulis menitikberatkan pada prasangka baik (husnuzan) dalam kerangka LoA dan implikasinya terhadap pengembangan diri.⁴²

⁴¹ Ummu Kalsum, “Teori Law Of Attraction (Hukum Tarik-menarik) dalam perspektif Al-Qur’an, Skripsi (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2015), hlm. 15.

⁴² Maryam Jamilah, “Hukum tarik menarik dalam perspektif Al-Qur’an: Ketenangan hati sebagai kunci kesuksesan”, *Jurnal Integrative perspectives of social and science journal (IPSSJ)*, vol 2 No. 1 2025, hlm, 547

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Skripsi yang ditulis oleh Gusmawati pada tahun 2024 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari dengan judul “*Konsep Law of Attraction dalam Al-Qur’an (Analisis Pemikiran Rusdin S. Rauf dalam Buku Quranic Law of Attraction)*”. Penelitian ini mengkaji konsep Law of Attraction dalam Al-Qur’an dengan menganalisis pemikiran Rusdin S. Rauf, yang menekankan bahwa pikiran, doa, dan prasangka baik dapat menarik realitas sesuai dengan sunnatullah. Fokus utamanya adalah pada analisis pemikiran tokoh dan kesesuaian gagasan *Quranic Law of Attraction* dengan ayat-ayat Al-Qur’an. Penelitian ini memiliki kemiripan dengan penelitian penulis karena sama-sama membahas konsep Law of Attraction dalam perspektif Al-Qur’an. Namun, penelitian Gusmawati lebih menitikberatkan pada analisis pemikiran seorang tokoh (Rusdin S. Rauf), sedangkan penelitian penulis lebih memfokuskan pada implikasi Law of Attraction tentang prasangka baik terhadap pengembangan diri.⁴³
5. Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Rusydi pada tahun 2012 dengan judul “Husn al-Zhann: Konsep Berpikir Positif dalam Perspektif Psikologi Islam dan Manfaatnya bagi Kesehatan Mental”. Penelitian ini mengkaji konsep husn al-zhann dalam perspektif Psikologi Islam dengan menekankan bahwa prasangka baik (husn al-zhann) kepada Allah dan kepada sesama memiliki korelasi signifikan dengan kesehatan mental. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa berpikir positif, terutama prasangka baik kepada Allah yang diwujudkan melalui tawakkal, keyakinan pada kasih sayang, dan kemaafan-Nya, memberikan pengaruh besar terhadap ketenangan jiwa dan kesehatan mental. Penelitian ini memiliki kemiripan dengan penelitian penulis karena sama-sama membahas pentingnya prasangka baik dalam kehidupan beragama dan pengembangan diri. Namun, penelitian Rusydi lebih menitikberatkan pada hubungan empiris antara husn al-zhann dan kesehatan mental

⁴³ Gusmawati, “Konsep Law Of Attraction Dalam Al-Qur’an (Analisis Pemikiran Rusdin S. Rauf Dalam Buku Qur’anic Law Of Attraction).”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui pendekatan psikologi Islam, sedangkan penelitian penulis lebih bagaimana pandangan Al-Qur'an terhadap *law of attraction*.⁴⁴

6. Skripsi yang di tulis oleh Kiki Anggraini (2021) berjudul “Konsep Berpikir Positif Menurut Dr. Ibrahim Elfiky dan Relevansinya dengan Muhasabah dalam Tasawuf” mengkaji pemikiran seorang tokoh motivasi muslim modern, Dr. Ibrahim Elfiky, mengenai berpikir positif, lalu mengaitkannya dengan konsep muhasabah sebagai sarana introspeksi dalam tasawuf. Penelitian ini menekankan bahwa berpikir positif dapat membentuk pribadi yang tenang, optimis, dan bahagia, sedangkan muhasabah berperan dalam penyucian diri. Keterkaitan dengan penelitian penulis terletak pada pembahasan berpikir positif dalam perspektif Islam. Namun, perbedaannya adalah penelitian Kiki lebih menitikberatkan pada analisis pemikiran tokoh dan relevansinya dengan tasawuf, sementara penelitian penulis berfokus langsung pada ayat-ayat Al-Qur'an tentang kritik qur'anic terhadap *Law of Attraction* analisis tematik ayat tentang usaha, doa dan takdir.⁴⁵
7. Artikel Fitri Kamilia Azzahra pada tahun 2023, Universitas Sunan Gunung Djati Bandung. berjudul “Konsep Husnudzan Sebagai Upaya Sehat Mental Pada Mahasiswa”. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Kamilia Azzahra ini juga terdapat kemiripan dengan penelitian penulis, akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Fitri Kamilia Azzahra ini memfokuskan pada pembahasan tentang konsep konsep husnudzan atau dimensi-dimensi husnudzan untuk medapat mental yang sehat pada mahasiswa Sedangkan penulis lebih menekankan dan memfokuskan pada *law of attraction* terhadap usaha, doa dan takdir.⁴⁶

⁴⁴ Ahmad Rusydi, “husn Al-Zhann: konsep berfikir positif dalam prespektif psikologi islam dan manfaatnya bagi kesehatan”, *Jurnal Proyeksi*, vol 7 (1) 2012, hlm.6

⁴⁵ Kiki Anggraini, “Konsep berfikir positif menurut Dr. Ibrahim Elfiky dan relevansinya dengan muhasabah dalam tasawuf, Skripsi “, (Universitas Islam Negri Walisongo Semarang” 2021), hlm. 3

⁴⁶ Rahmah, “Konsep Berpikir Positif (Husnuzhon) Dalam Meningkatkan Kemampuan Self Healing,” hal. 54.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan pendekatan sistematis yang digunakan untuk mempelajari sekaligus menyelesaikan permasalahan melalui tahapan ilmiah. Proses ini dilaksanakan dengan cermat, dimulai dari pengumpulan data, pengolahan, analisis, hingga penarikan kesimpulan, guna memperoleh jawaban atau pengetahuan yang bermanfaat bagi manusia. Pemilihan metode yang sesuai akan menghasilkan temuan penelitian yang lebih valid serta dapat dipertanggung jawabkan, sehingga pemilihan metodologi menjadi aspek krusial dalam setiap kegiatan penelitian.⁴⁷

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian pustaka (library research), yaitu penelitian yang sumber data dan informasinya diperoleh dari berbagai literatur yang tersedia di perpustakaan, seperti buku, jurnal, dokumen, catatan, maupun sumber tertulis lainnya, termasuk kisah-kisah sejarah yang relevan.⁴⁸ Metode tafsir yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode *maudhu'i* (tematik), yaitu suatu pendekatan penafsiran Al-Qur'an dengan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan pada suatu tema tertentu untuk kemudian dikaji secara komprehensif.⁴⁹

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka sebagai metode dalam mengkaji persoalan terkait kritik Qur'anic terhadap konsep *law of attraction* analisis tematik ayat, khususnya pada ayat-ayat terkait tentang usaha, doa dan takdir, pendekatan ini dipilih karena memahami dan menelaah bagaimana ayat-ayat Al-Qur'an tersebut memandang konsep *law of attraction*. Melalui studi literature dan kajian teks, diharapkan analisis yang dilakukan dapat

⁴⁷ Rifa'I Abubakar, Pengantar Metodologi Penelitian (Yogyakarta: SUKA-Prees, 2021), hlm. 2.

⁴⁸ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir* (Pekan Baru: Daulat Riau, 2013), hlm. 12.

⁴⁹ Dinni Nazhifah dan Fatimah Isyti Karimah, "Hakikat Tafsir Maudhu 'i Dalam Al-Qur'an," *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 1, no. 3 (2021): hlm. 171.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan gambaran komprehensif mengenai relevansi dan pandangan terhadap konsep tersebut dalam perspektif Al-Qur'an.

B. Sumber Data

1. Sumber Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini merujuk pada Ayat, Q.S Al-Baqarah ayat 186, A.S Ali Imran ayat 38, Q.S Al-Maidah 23, Q.S At-Taubah ayat 105, Ar- Rad 11, Q.S Gafir 60, Q.S An-Najm 39, Al-Qamar Ayat 49, Al-Insan ayat 30. Serta kitab tafsir yang penulis gunakan dalam penelitian yang di gunakan sebagai rujukan kitab tafsir Al-Qur'an Al Azim karya Ibnu katsir, Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka, Tafsir Kementrian Agama RI sebagai tafsir pendukung

2. Sumber Skunder

Adapun data skunder yang penulis sajikan yaitu berupa bahan yang pembahasannya berkaitan dengan topik penulis yang di proleh dari buku-buku, artikel, jurnal, web serta sumber lainnya yang berkaitan dengan law of attraction dalam prasangka baik terhadap pengembangan diri.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode tafsir maudu'i (tematik), adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini ialah sesuai dengan langkah-langkah metode maudui sebagai berikut:

1. Menentukan tema yang akan di kaji, penulis menetapkan tema terkait dengan kritik qur'anic terhadap konsep *Law of Attraction* analisis tematik ayat tentang usaha, doa dan takdir. Dalam menentukan masalah penelitian mengenai hubungan konsep *law of attraction* dengan ayat-ayat Al-Qur'an tentang usaha, doa dan takdir. langkah yang ditempuh dimulai dengan mengidentifikasi fenomena psikologis kontemporer berupa meningkatnya perhatian terhadap *law of attraction* sebagai metode pembentukan pola pikir.
2. Menghimpun Ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang sudah di tetapkan yaitu analisis tematik ayat tentang usaha, doa dan takdir pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat Al-Qur'an. Penelusuran ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan, khususnya tentang usaha, doa dan takdir. Setelah itu, peneliti menganalisis konsep *law of attraction* secara teoritis untuk mengetahui prinsip dasar, orientasi, dan nilai-nilai kognitif yang dikandungnya, lalu membandingkannya dengan ajaran Al-Qur'an guna menemukan titik temu dan titik beda. Dari proses ini, ditemukan celah penelitian berupa minimnya kajian yang secara sistematis mempertemukan *law of attraction* dengan konsep usaha, doa dan takdir dalam perspektif Al-Qur'an.

3. Menyusun ayat di sertai dengan mencari asbabun nuzul yang berkaitan dengan usaha, doa dan takdir, langkah yang di lakukan adalah menyeleksi ayat bertema yang sepadan, kemudian menelusuri asbabun nuzul untuk memahamikonteks historinya, sebagaimana Q.S Ghafir 60, yang turun berkenaan dengan pertanyaan para sahabat mengenai kedekatan Allah terhadap hambanya, menegaskan bahwa Allah maha dekat dan mengabulkan doa orang yang menyeru kepadanya, sehingga ayat ini menjadi fondasi teologis bagi sikap positif, optimisme, dan husnuzzan kepada Allah. Q.S Al-Araf 56, merupakan peringatan kepada bani israil agar tidak membuat kerusakan di muka bumi dan tetap berharap pada rahmat Allah, sekaligus dorongan untuk memelihara prasangka baik terhadap ketentuannya sebagai bentuk spiritual. Q.S Ar-Rad 11, menegaskan hukum perubahan diri, motivasi, dan pembentukan pola pikir konstruktif, Al-Hujarat 12, turun untuk menegur sebagian sahabat yang terlibat dalam prasangka negatif, mencari cari kesalahan, sehingga ayat ini menjadi landasan etika sosial yang mengharuskan control pikiran dan larangan su'zan demi membentuk pola intrksi yang sehat. Dengan menelusuri ayat serta asbabun nuzul tersebut, tampak bahwa Al-Qur'an memberikan kerangka komprehensif mengenai pentingnya pikiran positif, prasangka baik, dan usaha perbaikan diri sebagai prinsip spiritual sekaligus psikologis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Menyusun Pembahasan terkait konsep *law of attraction* dalam Ayat Al-Qur'an terhadap konsep usaha, doa dan takdir.
5. Menghimpun pandangan ulama tafsir yang berkaitan dengan tema dan penelitian ini, dengan merujuk kepada beberapa kitab tafsir yaitu Al-Qur'an Al-Azim karya Ibnu Katsir, Al-Azhar karya Buya Hamka, dan Tafsir Kementerian Agama RI.

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, yaitu pendekatan yang menekankan proses penelitian dan pemahaman melalui metodologi yang mengkaji fenomena sosial serta persoalan manusia. Metode yang di gunakan adalah analisis deskriptif, yaitu teknik yang bertujuan untuk memaparkan fenomena, peristiwa, atau kejadian aktual.

Adapun langkah-langkah analisis data yang di gunakan penulis adalah mengkaji tiap ayat yang berhubungan dengan tema-tema tersebut dengan menerapkan perspektif sosial, dan mengkaji perspektif ulama tafsir dan ulama fiqh terhadap aspek hukum yang terdapat di dalamnya, serta mengambil kesimpulan mengenai ciri setiap ayat berdasarkan penafsiran mufasir.

Dalam menganalisis hubungan antara ayat pada setiap surah yang memuat tema penelitian, langkah yang di lakukan adalah menempatkan ayat-ayat tersebut dalam kerangka tematik yang utuh, kemudian mengkaji korelasi internalnya secara tekstual maupun kontekstual. Ayat-ayat yang menjadi objek kajian, seperti Q.S Al-Baqarah ayat 186, A.S Ali Imran ayat 38, Q.S Al-Maidah 23, Q.S At-Taubah ayat 105, Ar- Rad 11, Q.S Gafir 60, Q.S An-Najm 39, Al-Qamar Ayat 49, Al-Insan ayat 30, terlebih dahulu di dudukkan dalam struktur surah masing-masing untuk memahami tujuan global, lalu di analisis keterhubungannya melalui pendekatan koherensi ayat.

Dalam menyusun pembahasan agar memiliki kerangka yang sempurna, penelitian ini di susun secara sistematis dengan memadukan kerangka teoritis, data ayat, dan analisis tematik yang saling berkesinambungan. Langkah pertama adalah menegaskan landasan konseptual yang memuat definisi, ruang lingkup, dan teori terkait, sehingga pembahasan memiliki dasar akademik yang kuat dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terukur. Selanjutnya, setiap ayat yang menjadi objek kajian di paparkan secara berurutan melalui analisis kebahasan, konteks turunnya ayat, dan tujuan kandungannya dalam struktur surah.

Pada tahap berikutnya di lakukan analisis hubungan antar ayat, baik dalam lingkup surah maupun antar surah, untuk menunjukkan kesatuan pesan tematik yang utuh. Setelah data tekstual di pahami secara komprehensif, penelitian di arahkan pada interpretasi makna dengan mengaitkannya pada isu yang di kaji, sehingga penafsiran tidak hanya bersifat deksriptif tetapi juga argumentative dan relevan dengan realitas kekinian. Tahap akhir berupa penyusunan sintetis sebagai rangkuman temuan utama yang di rumuskan secara runtut, objektif, dan proporsional, sehingga pembahasan menghasilkan kesimpulan yang logis, focus, serta selaras dengan tujuan penelitian.

Mengkaji ayat-ayat tersebut secara menyeluruh dengan cara menghimpun ayat-ayat yang memiliki kesamaan makna, serta melakukan kompromi antara ayat-ayat yang bersifat umum dan khusus, mutlak dan muqayyad, maupun ayat-ayat yang secara lahiriah tampak bertentangan, sehingga seluruhnya dapat dipahami secara harmonis tanpa adanya kontradiksi maupun pemaksaan makna.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an menempatkan usaha, doa, dan takdir sebagai satu kesatuan yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Al-Qur'an mengakui adanya usaha dan kehendak manusia sebagai bentuk ikhtiar, namun menegaskan bahwa keberhasilan atau kegagalan suatu usaha pada akhirnya berada dalam kehendak dan ketentuan Allah. Doa berfungsi sebagai sarana spiritual yang menghubungkan usaha manusia dengan kehendak Allah, sekaligus sebagai bentuk pengakuan atas keterbatasan manusia di hadapan-Nya. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa konsep *Law of attraction* yang menekankan kekuatan pikiran sebagai penentu utama realitas tidak sepenuhnya sejalan dengan prinsip Al-Qur'an. Dalam perspektif Qur'anic, pikiran positif dan keyakinan dipahami sebagai bagian dari sikap batin dan usaha, bukan sebagai kekuatan independen yang mampu menarik hasil secara otomatis. Dengan demikian, Al-Qur'an tidak mengajarkan ketergantungan pada kekuatan pikiran semata, melainkan menekankan keseimbangan antara ikhtiar yang sungguh-sungguh, doa yang tulus, dan tawakal kepada Allah dalam bingkai takdir Ilahi. Kesimpulan ini menegaskan bahwa kritik Qur'anic terhadap *law of attraction* bertujuan meluruskan pemahaman agar tetap selaras dengan akidah.
2. Konsep *Law of attraction* tidak sepenuhnya sejalan dengan ajaran Al-Qur'an. Melalui analisis tematik ayat-ayat yang berkaitan dengan usaha, doa, dan takdir, dapat disimpulkan bahwa Islam menekankan pentingnya usaha dan doa sebagai bagian dari upaya manusia dalam meraih keberkahan dan keberhasilan, sementara takdir dipandang sebagai ketetapan Allah yang tidak menghalangi usaha manusia. Dengan demikian, ayat-ayat tersebut menegaskan bahwa usaha dan doa adalah jalan untuk mendapatkan pertolongan Allah, bukan sekadar menarik

keberuntungan secara otomatis sebagaimana konsep *Law of Attraction*. Oleh karena itu, pandangan kritis Quranic menegaskan bahwa keberhasilan tidak hanya bergantung pada pikiran positif, tetapi juga melibatkan usaha nyata dan doa yang tulus sesuai ajaran Islam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyarankan agar umat Islam tidak menerima konsep *Law of Attraction* begitu saja, tetapi menempatkannya sesuai dengan ajaran Al-Qur'an. Berpikir positif dan berusaha tetap penting, namun keduanya bukan penentu utama hasil, karena hasil akhir berada dalam kehendak Allah. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian ini dengan melibatkan sumber tafsir dan hadis yang lebih luas agar pemahamannya semakin utuh. Selain itu, para pendidik dan dai diharapkan dapat menyampaikan pemahaman yang seimbang tentang usaha, doa, dan takdir agar masyarakat tidak terjebak pada keyakinan bahwa kekuatan pikiran saja sudah cukup tanpa bergantung kepada Allah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- (Hamka), Abdulkarim Abdulmalik Amrullah. "Tafsir Al-Azhar." In *Jilid 4*. Pustaka nasional PTE LTD Singapura, n.d.
- Abdul Karim, Abdul Malik. *Tafsir Al Azhar, Jilid 01*. Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, 2004.
- Abdul Malik, Abdulkarim amrullah. *Tafsir Al-Azhar, Jilid 5*. Pustaka nasional PTE LTD Singapura, 2003.
- Admizal, Iiril. "Takdir Dalam Islam (Suatu Kajian Tematik)." *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah* Vol. 3 (2021). <https://doi.org/10.32939/ishlah.v3i1.56>.
- Agama, Departemen RI. *Al-Qur'an Dan Tafsirnya (Edisi Yang Disempurnakan)*. Jakarta, 2011.
- Al-Sheikh, Abdullah Bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq. *Tafsir Al-Qur'anul Azhim*. Pustaka Imam Syafi'i Bogor, 2003.
- Amrullah, Abdul Malik. *Tafsir Al Azhar, Jilid 02*. Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, 2019.
- Dalimuthe, Singgar Mantahari, and Mardiatul Husna Rambe. "Keselarasan Antara Ikhtiar Dan Tawakal Dalam Membentuk Mental Positif" 07, no. 01 (2025): 1–14.
- Fauzan, Ahmad. "Relasi Doa Dengan Usaha Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Semiotika-Q: Kajian Ilmu Al-Quran Dan Tafsir* Vol. 2 (2022). <https://doi.org/10.19109/jsq.v2i1.11523>.
- Gusmawati. "Konsep Law Of Attraction Dalam Al-Qur'an (Analisis Pemikiran Rusdin S.Rauf Dalam Buku Qur'anic Law Of Attraction)," 2024.
- Hakiki, Nadzir. "Konsep Berpikir Positif Menurut Dr. Ibrahim Elfiky Serta Relevansinya Dengan Bimbingan Dan Konseling Islam." *Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. [Http://Digilib. Uin-Suka. Ac. Id/29991](http://Digilib. Uin-Suka. Ac. Id/29991), 2018.
- Hamka, Buya. *Tafsir Al-Azhar, Jilid09*. Jakarta, Pustaka nasional PTE LTD Singapura, 1989.
- Handayani, Aulia. "Analisis Law Of Attraction Pada Ayat Al- Qur'an Tentang Prasangka Buruk Serta Implikasi Terhadap Kesehatan Mental," 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Handayani, Muryantinah Mulyo, Sofia Ratnawati, and Avin Fadilla Helmi. "Efektifitas Pelatihan Pengenalan Diri Diri Dan Harga Diri." *Jurnal Psikologi* Vol. 2 (1998). <http://jurnal.ugm.ac.id/jpsi/article/viewFile/7504/5838>.
- Hidayah, Nurul, Ade Rizal Rosidi, and Amrini Shofiyani. "Konsep Ikhlas Menurut Imam Al-Ghazali Dan Relevansinya Terhadap Tujuan Pendidikan Agama Islam" 12, no. 2 (2023): 190–207.
- Ishom Fuadi, Fikri, Syarof Nursyah Ismail, Zainiyati Husniyatus Salamah, and Nur Kholis. "Struktur Kepribadian Manusia Dalam Psikoanalisis Sigmund Freud: Perspektif Filsafat Pendidikan Islam." *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam* Vol. 8 (2023). <https://doi.org/10.35316/edupedia.v8i1.2787>.
- Jerry Hicks, Esther. *The Law of Attraction: The Basics of the Teachings of Abraham*. Hay House, 2004.
- Kalsum, Ummu. "Teori Law Of Attraction (Hukum Tarik- Menarik) Dalam Perspektif Al- Qur 'An," 2015.
- Katsir, Ibnu. *Lubaabut Tafsir MinIbni Katsir, Jilid 04*. Pustaka Imam Syafi'i, Bogor, 2003.
- . *Lubabut Tafsir Min Ibnu Katsir, Jidlid 08*. Bogor, Pustaka Imam Asy-Syaf'i, 2004.
- . *Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 01*. Pustaka Imam Syafi'i, Bogor, 2004.
- . *Tafsir Lubabut Tafsir Min Ibni Katsir, Jilid 07*. Pustaka Imam Syafi'i Bogor, 2004.
- Kholidah, Enik Nur. "Berpikir Positif Untuk Menurunkan Stres Psikologis | Kholidah | Jurnal Psikologi." *Jurnal Psikologi* Vol. 39 (2012).
- LEMQ. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Edisi Penyempurnaan*. Jakarta: Pustaka Lajnah, 2018, n.d.
- Maulidi, Alif. "Konsep Tawakal Perspektif Buya Hamka Dan Relevansinya Terhadap Ketenangan Hati," 2023.
- Muhammad, Abdullah Bin. *Lubabut Tafsir Min Ibni Katsir, Jilid 07*. Pustaka Imam Syafi'i, 2004.
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cct Iv: Jakarta Balai pustaka, 2007.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nuridin, Fauziah. "Pandangan Al-Qur'an Dan Hadits Terhadap Etos Kerja." *Ilmiah Al-Mu' Ashirah* Vol.17 (2020).
- Nurul Janah, Asri. "Law of Attraction Dalam Perspektif Al- Qur ' an Dan Hadis." Universitas PTIQ Jakarta, 2022.
- Pangesti, Nuraini. "Konsep Law Of Attraction Dalam Al - Qur'an Dan Relevansinya Dengan Goal Achievement," 2024.
- Peale Norman Vincent. *The Power of Positive Thinking*. Copyright, Inggris, 1952.
- Purwanto, Agung, Hanif Fadli Yanuar, and Gunawan Santoso. "The Law of Attraction : Kekuatan Intelegensi ? Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)." *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)* Vol. 02 (2023).
- Rahmah, Hardiyanti. "Konsep Berpikir Positif (Husnuzhon) Dalam Meningkatkan Kemampuan Self Healing." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* Vol. 15 (2021). <https://doi.org/10.35931/aq.v15i2.732>.
- Ramadhani, Ayunda, and Fatina Ulfia. "Berpikir Positif Dan Kepercayaan Diri Terhadap Kualitas Hidup, Jurnal Basicedu" Vol. 6 (2022).
- Rauf, Rusdin. *Quranic Law Of Attraction*. Jakarta: Insight First Asia Publishing, 2023.
- Rhonda, Byrne. *The Scret*. Australia, 2006.
- R Departemen Agama. *Al-Qur'an Dan Tafsirnya, Jilid 09*. Widya Cahaya, Jakarta, n.d.
- . *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Cetakan VI. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014.
- R Departemen Agama. *Al-Qur'an Dan Tafsirnya, Jilid 04*. Widya Cahaya, Jakarta, 2011.
- . *Al-Qur'an Dan Tafsirnya, Jilid 08*. Widya Cahaya, Jakarta, n.d.
- . *Al-Qur'an Dan Tafsirnya, Jilid 10*. Widya Cahaya, Jakarta, 2011.
- . *Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Jilid 01*. Widya Cahaya, Jakarta, 2011.
- R Kementrian Agama. *Al-Qur'an Dan Tafsirnya, Jilid 09*. Widya Cahaya, Jakarta, 2011.
- Saffan, Edi. "Urgensi Do'a, Ikhtiar Dan Kesadaran Beragama Dalam Kehidupan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manusia.” *Jurnal Fitrah* Vol. 2 (2016).

Sari, Angron. “Positioning Doa Usaha Dan Tawakal Dalam Tafsir Al-Azhar Dan Al-Misbah Pada Quarter Life Crisis Alumni Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri,” 2023.

Shihab, M Quraish. *Wawasan Al-Quran (Membumikan Al-Qur'an)*. Bandung 40124, n.d.

Takhassus, Maryam Jamilah, Ilmu Syar’i, and Markaz Hafshah Binti Umar. “Hukum Tarik Menarik Dalam Perspektif Al-Quran: Ketenangan Hati Sebagai Kunci Kesuksesan.” *Integrative Perspectives of Social and Science Journal* Vol. 2 (2025). <https://ipssj.com/index.php/ojs/article/view/94>.

Zhila, Jannati. “Konsep Doa Dalam Perspektif Islam” Vol. 6 (2022).



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : Mutiara
 Tempat/Tgl Lahir : Bono Tapung, 12 Desember 2003
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Bono Tapung
 : RT/RW : 009/004
 : Kecamatan : Tandun
 No. Telp. Hp : 082223501070
 Email : Mutiaracae@gmail.com
 Nama Orang Tua : Ayah : Ali Dasson
 : Ibu : Purniwati
 Jumlah Saudara : Empat Bersaudara (Anak Ke-2)

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK MUTIARA KASIH : Lulus Tahun 2010
 SDN 009 TAMBUSAI UTARA : Lulus Tahun 2016
 MTsN 5 TAMBUSAI UTARA : Lulus Tahun 2019
 MAS PP KHALID BIN WALID : Lulus Tahun 2022

PENGALAMAN ORGANISASI

- Dema Fakultas Ushuluddin 2024 (Ketua komisi Informasi)
- Rohis Al-Fata Al Muntazhar
- LPRPM (Anggota Kesektariatan)

KARYA ILMIAH